

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi, semakin bertambah pula kebutuhan tentang kemampuan komputer dalam membantu menyelesaikan permasalahan di berbagai bidang. Di antaranya sistem pendukung keputusan berbasis komputer, sistem ini adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam memecahkan masalah baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model. Salah satu sistem pendukung keputusan berbasis komputer, yaitu computer yang dijadikan sebagai media penyimpanan data dan mempermudah pengolahan data masyarakat miskin yang terada di kantor Lurah Helvetia Tengah Medan.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini banyak digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang rumit. Hal ini disebabkan metode AHP memperhitungkan validasi nilai sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria, struktur AHP yang berhierarki serta metode AHP memperhitungkan daya tahan *output* analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Kemiskinan ditandai dengan keterbelakangan dan banyaknya jumlah pengangguran sehingga menyebabkan ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar sesama penduduk, kemiskinan dapat di definisikan dimana kondisi kehidupan seseorang dalam standar yang rendah (Saragih, 2014). Permasalahan pengambilan keputusan merupakan proses penentuan keluarga yang berhak mendapatkan saluran bantuan keluarga miskin dalam upaya penanggulangan kemiskinan serta mendapatkan data dan informasi tepat sasaran dan akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk menulis kajian tentang menentukan hak setiap masyarakat dalam mendapatkan bantuan bagi masyarakat miskin dalam penelitian yang berjudul “PENERAPAN METODE AHP SEBAGAI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KANTOR LURAH HELVETIA TENGAH MEDAN ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi proses penentuan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan keluarga harapan Dalam Upaya penanggulangan kemiskinan dengan metode AHP.

### 1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka Batasan masalah dari penelitian adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah metode AHP.
2. Sistem pendukung keputusan yang dirancang hanya untuk menentukan penerima keluarga harapan.
3. Data yang dijadikan acuan adalah data yang didapat dari Kelurahan Helvetia Tengah Medan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Membangun aplikasi komputer untuk mendapatkan penentuan yang akurat dan penentuan program yang tepat.
2. Mendapatkan hasil yang akurat.
3. Untuk pemberian program tepat sasaran.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi proses penentuan calon penerima program dengan menggunakan aplikasi.
2. Dapat menjadi masukan bagi masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang ada, dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I** Pendahuluan : Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Landasan Teori : Berisi pengertian Sistem Informasi, Teori SPK, Teori AHP, Teori UML dan program aplikasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

**BAB III** Metode Penelitian : Berisi deskripsi umum sistem, penentuan kriteria AHP, UML, dan Jadwal Kegiatan.

**BAB IV** Hasil dan Pembahasan : Sejarah Kelurahan Helvetia Tengah, Visi Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Implementasi Sistem dan Hasil Perancangan Sistem.

**BAB V** Kesimpulan dan Saran.

